

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Mahasiswa Universitas Raharja

Jihan Juliana Diwangsa*¹, Meri Mayang Sari²

¹Program Studi Akuntansi Universitas Raharja, Tangerang ²Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja, Tangerang

E-mail: *¹jihanjuliana@raharja.info, ²meri.mayang@raharja.info

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan mahasiswa agar dapat bijak mengambil suatu keputusan keuangan. Jenis metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian diambil dengan teknik *probability sampling* melalui metode *simple random sampling* dengan perolehan 114 sampel. Alat analisis dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu statistik SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, serta *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Variabel literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh sebesar 59,1% terhadap inklusi keuangan.

Kata Kunci: *Financial Technology; Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan Mahasiswa*

Abstract

This study aims to determine how financial literacy and financial technology affect the financial inclusion of students so that they can wisely make financial decisions. This type of research method is quantitative with data collection methods through questionnaires. The research population was taken with probability sampling technique through simple random sampling method with the acquisition of 114 samples. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on financial inclusion, and financial technology has a positive and significant effect on financial inclusion. Financial literacy and financial technology variables have an effect of 59.1% on financial inclusion.

Keywords: *Financial Technology; Financial Literacy; Student Financial Inclusion.*

1. Pendahuluan

Dalam era yang semakin terhubung secara digital dan kompleks dalam hal finansial, literasi keuangan dan perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*) telah muncul sebagai dua faktor krusial yang memiliki dampak signifikan terhadap inklusi keuangan di seluruh dunia. Inklusi keuangan merujuk pada akses dan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan, asuransi, investasi, dan pembayaran digital.

Seluruh lapisan masyarakat di suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, inisiatif pengentasan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan ekonomi dengan meningkatkan inklusivitas terhadap akses keuangan. Hal ini menunjukkan inklusi keuangan merupakan bagian penting dari sosial ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Hal ini membuat generasi muda sebagai penerus bangsa tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar. Akan tetapi mereka juga harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka hadapi. Maka dari itu sangat penting bagi mahasiswa agar memiliki pemahaman terkait literasi keuangan dan juga penggunaan *financial technology* untuk meningkatkan inklusivitas terhadap akses keuangan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dipertimbangkan dari tingkat deskripsinya adalah penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data primer karena diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan menggunakan google form kepada mahasiswa Universitas Raharja. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan langsung dianalisis menggunakan alat bantu statistik SPSS versi 20.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji t-Statistik

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen (X) secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen (Y). Hasil uji t-Statistik penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Uji t-Statistik pada Analisis Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.173	2.521		2.052	.043
1 Literasi_Keuangan	.312	.089	.300	3.515	.001
Financial_Technology	.392	.063	.531	6.223	.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan
 Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1) Pengujian untuk variabel X1 (Literasi Keuangan)

Nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan adalah $3,515 > t_{tabel} 1,981$ dan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel literasi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$ maka secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan atau dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1) Pengujian untuk variabel X2 (*Financial Technology*)

Nilai t_{hitung} variabel *financial technology* adalah $6,223 > t_{tabel} 1,981$ dan nilai signifikansi (Sig.) pada variabel *financial technology* sebesar $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel *financial technology* berpengaruh terhadap inklusi keuangan atau dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji F-Statistik

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen (X1 & X2) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji F Statistik pada penelitian ini :

Tabel 2 Uji F-Statistik pada Analisis Linear Berganda ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2049.100	2	1024.550	82.551	.000 ^b
Residual	1377.637	111	12.411		
Total	3426.737	113			

a. Dependent Variable: Inklusi_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial_Technology, Literasi_Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 82,551 > F_{tabel} 3,08$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan *Financial Technology* (X2) berpengaruh secara simultan terhadap inklusi keuangan (Y). Dengan ini maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji R-Square

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Koefisien Determinasi pada Analisis Linear Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.591	3.523

a. Predictors: (Constant), Financial_Technology, Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Inklusi_Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,591 atau 59,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan financial technology berpengaruh terhadap inklusi keuangan sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Universitas Raharja

Berdasarkan hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan 0,312 atau 31,2% dan memiliki nilai $t_{hitung} 3,515 > t_{tabel} 1,981$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan mahasiswa Universitas Raharja. Jika mahasiswa memanfaatkan pemahaman mengenai literasi keuangan maka akan meningkatkan produk layanan jasa keuangan.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Universitas Raharja

Berdasarkan hasil uji yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *financial technology* 0,392 atau 39,2% dan memiliki nilai t_{hitung} 6,223 > t_{tabel} 1,981 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan mahasiswa Universitas Raharja. Semakin banyak mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital maka akan mendukung pencapaian implementasi keuangan inklusif

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Universitas Raharja

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa hasil uji F variabel literasi keuangan dan *financial technology* terhadap inklusi keuangan memiliki nilai (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 82,551 > F_{tabel} yaitu sebesar 3,08 serta nilai R Adjusted Square diperoleh 0,591 maka dapat diartikan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan simultan terhadap variabel dependen sebesar 59,1%. Semakin tinggi pemahaman literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* maka akan semakin tinggi pula inklusi keuangan pada mahasiswa Universitas Raharja

4. Kesimpulan

Literasi keuangan dan *financial technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Inklusi keuangan merujuk pada akses dan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan formal, seperti perbankan, asuransi, investasi, dan pembayaran digital. literasi keuangan dan *financial technology* saling melengkapi untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan pengetahuan, akses, dan kemampuan yang lebih besar kepada masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2] Inayah, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Penerimaan Masyarakat Dalam Kehadiran *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Surabaya. Surabaya: Perbanas Institutional Repository.
- [3] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021, Juni 8). Informasi Publik: Keuangan Inklusif. Retrieved from fiskal.kemenkeu.go.id
- [4] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 24). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022
- [6] Salwa, N., Rahma, T. I., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa UINSU. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 762-773.
- [7] Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.